



# PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

Pegawai Tidak Tetap dan Bukan Pegawai

1

# Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap

Upah harian , upah mingguan, upah satuan, upah borongan, uang saku harian

Penghasilan	Penghitungan
s.d Rp 450 rb/hari (Ph kumulatif dalam bulan < Rp 4.500.000)	Tidak dikenakan PPh
> Rp 450 rb/hari (Ph kumulatif dalam bulan < Rp 4.500.000)	$(\text{Ph harian} - \text{Rp } 450 \text{ rb}) \times 5\%$
Ph kumulatif dalam bulan > Rp 4.500.000 & < Rp 10.200.000	$(\text{Ph harian} - \text{PTKP sehari}) \times 5\%$
Ph kumulatif dalam bulan > Rp 10.200.000	$(\text{Ph bruto setahun} - \text{PTKP setahun}) \times \text{tarif Ph Pasal } 17$

# Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap

## Upah dibayarkan secara bulanan

- Upah bruto disetahunkan  
*dikurangi*
- PTKP  
*dikali*
- Tarif PPh Pasal 17
- PPh Bulanan = PPh terutang : 12 bulan

# Contoh Komisaris Bukan Pegawai Tetap

Pandu adalah seorang komisaris di PT Citra Didaktika, yang bukan sebagai pegawai tetap. Dalam tahun 2015, yaitu Januari 2015 menerima honorarium sebesar Rp 60.000.000. bulan Februari 2015 menerima kembali honorarium Rp 50.000.000

Berapa PPh 21 dipotong pada Januari & Februari 2015?

# Contoh Komisaris Bukan Pegawai Tetap

## PPH Pasal 21 Terutang Januari

$$5\% \times \text{Rp } 50.000.000 = \text{Rp } 2.500.000$$

$$15\% \times \text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 1.500.000$$

PPH 21 yang harus dipotong Rp 4.000.000

## PPH Pasal 21 Terutang Februari

$$15\% \times \text{Rp } 50.000.000 = \text{Rp } 7.500.000$$

# Penghitungan PPh 21 bagi yang tidak ber NPWP

- Tarif PPh Pasal 21 : 20% lebih tinggi ( $120\% \times$  tarif sebenarnya)
- Hanya berlaku bagi pemotongan PPh Pasal 21 tidak final
- Bila memiliki NPWP:
  - Dapat diperhitungkan dengan PPh Pasal 21 bulan2 selanjutnya
  - Dapat dikreditkan pada SPT Tahunan PPh OP

# Hak dan Kewajiban

15

## Pemotong

- Mendaftarkan diri ke KPP
- Menghitung, menyetor, melapor PPh terutang setiap bulan kalender
- Membuat catatan/kertas kerja penghitungan PPh masing2 penerima penghasilan & menyimpannya
- Tetap melaporkan pemotongan PPh tiap bulan walaupun NIHIL
- Dapat memperhitungkan kelebihan penyetoran pada suatu bulan ke bulan berikutnya melalui SPT Masa PPh
- Membuat BP & memberikannya kpd pihak yg dipotong

# Hak dan Kewajiban

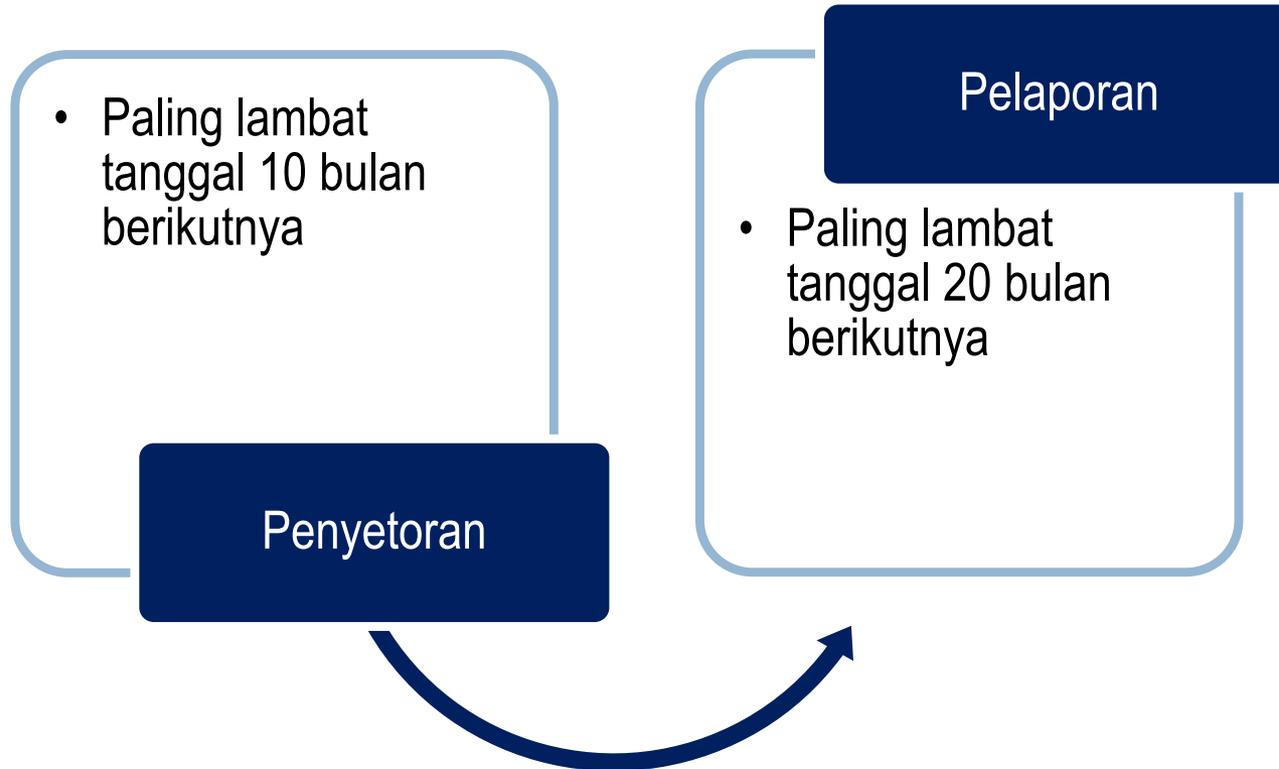
16

Pihak  
yang  
dipotong

- Mendaftarkan diri ke KPP
- Membuat surat pernyataan: jumlah tanggungan keluarga pd awal tahun/saat dimulai SPDN dan menyerahkannya kpd pemotong pajak
- Membuat surat pernyataan baru bila terjadi perubahan tanggungan paling lama sebelum mulai tahun kalender berikutnya
- Menerima BP dari pemotong

# Penyetoran & Pelaporan

17



Jika jatuh tempo pada hari libur, maka penyetoran dan pelaporan dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.

# Soal Latihan 1

Candra, kawin, menanggung sepenuhnya 2 orang anak kandung (seorang diantaranya lahir 14 Februari 2015), ibu kandung, dan seorang adik kandung masih kuliah. Candra bekerja sebagai pegawai tetap pada PT Adi Busana sejak tahun 2012, pada bulan April 2015 PT Adi Busana telah membayar gaji dan imbalan lainnya untuk Candra sebagai berikut (data bulanan):

Gaji Rp 6.000.000

Tunjangan Transport Rp 800.000

Tunjangan makan Rp 1.000.000

Candra membayar atas tanggungan sendiri:

Iuran THT Rp 60.000

Iuran Pensiun Rp 40.000

Pada bulan April 2015 Candra mendapat bonus dari PT Adi Busana sebesar Rp 1.000.000.

- a. Hitunglah PPh 21 yang harus dipotong atas pembayaran bonus!
- b. Hitunglah PPh 21 yang harus dipotong oleh PT Adi Busana dalam bulan April 2015 atas penghasilan Candra!

# Jawaban Soal Latihan

## ***PPh 21 atas gaji + bonus (setahun):***

Gaji setahun	93.600.000	
Bonus	1.000.000	
Ph bruto setahun		94.600.000
Pengurangan:		
Biaya jabatan		
5% x 94.600.000	4.730.000	
Iuran Pensiun & THT		
12 x 100.000	1.200.000	
		<u>5.930.000</u>
Ph neto setahun		88.670.000
PTKP		<u>45.000.000</u>
PKP		43.670.000
PPh 21 terutang		
5% x 43.670.000	2.183.500	

## PPH 21 atas gaji setahun

Gaji setahun			93.600.000
Pengurangan:			
Biaya jabatan			
5% x 93.600.000		4.680.000	
Iuran Pensiun & THT			
12 x 100.000		1.200.000	
			5.880.000
Ph neto setahun			87.720.000
PTKP			45.000.000
PKP			42.720.000
PPH 21 terutang			
5% x 42.720.000			2.136.000
PPH 21 atas bonus			
2.183.500 – 2.136.000			47.500
PPH yang harus disetor dalam bulan April			
2.136.000/12 + 47.500			225.500